

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 3 Agustus 2026

Global

Kontrak berjangka saham Amerika Serikat (AS) menguat karena investor bersiap menghadapi laporan pekerjaan dan jadwal pendapatan yang padat, dengan penurunan harga minyak mentah menawarkan kelegaan bagi siapa pun yang merasa khawatir dengan angka inflasi baru-baru ini. Meskipun demikian, pasar Asia dibuka lebih rendah. Trump mengatakan dia telah membatalkan serangan yang direncanakan terhadap Iran, menandakan bahwa jalan keluar yang memungkinkan kedua pihak untuk kembali ke meja perundingan. Kesepakatan itu akan mencakup pembukaan penuh Selat Hormuz dan pengakhiran ancaman nuklir Iran. Tanda-tanda de-eskalasi yang diperbarui membuat harga minyak turun, dengan WTI dan Brent keduanya turun lebih dari 4% pada perdagangan awal Asia. OPEC+ juga turut berperan dalam menenangkan pasar minyak. Kartel tersebut menyetujui peningkatan kuota produksi sekitar 188.000 barel per hari mulai September. Kenaikan produksi ini, yang disepakati oleh anggota inti Arab Saudi, Rusia, Irak, Kuwait, Aljazair, Kazakhstan, dan Oman, menyelesaikan pengurangan bertahap dari pemotongan 1,65 juta barel per hari yang awalnya disepakati pada tahun 2023.

Domestik

Investor asing mencatatkan beli bersih (*net buy*) di pasar saham Indonesia sepanjang perdagangan 27-31 Juli 2026. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), nilai beli bersih asing mencapai Rp7,10 triliun, berbalik arah dibandingkan pekan sebelumnya yang masih membukukan jual bersih (*net sell*) Rp3,38 triliun. Sepanjang pekan tersebut, investor asing membukukan nilai pembelian sebesar Rp29,78 triliun, sementara nilai penjualannya mencapai Rp22,67 triliun. Namun, besarnya nilai beli bersih asing tersebut dipengaruhi oleh transaksi jumbo saham PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) senilai sekitar Rp9,33 triliun melalui pasar negosiasi. Dengan demikian, jika transaksi negosiasi jumbo MAPI tersebut dikeluarkan dari perhitungan, investor asing sesungguhnya masih membukukan jual bersih (*net sell*) sekitar Rp2 triliun di pasar reguler.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Menteri Keuangan Jepang pada hari Senin mengkonfirmasi intervensi valuta asing bersama dengan AS untuk menopang yen, tindakan terkoordinasi pertama antara keduanya sejak 2011. Dolar AS telah melemah tajam, diperdagangkan pada 157,84 yen pada hari Senin, turun dari level terendah hampir 40 tahun di 164 pada pekan lalu. Mata uang rupiah melanjutkan tren pelemahan terhadap dolar AS ada perdagangan hari Jumat. Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini pada 17.960 - 18.060. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 tahun bergerak turun 13bps, sedangkan untuk tenor 10 tahun bergerak naik stabil pada level yield 7,33% pada perdagangan hari Jumat kemarin.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	S&P Global Manufacturing PMI JUL	50.2	46.9	47.4
ID	S&P Global Manufacturing PMI JUL	53.1	52.1	52.5
CN	RatingDog Manufacturing PMI JUL		51.7	51.5
ID	Inflation Rate MoM & YoY JUL		0.44% & 3.34%	0.3% & 3.3%
ID	Balance of Trade JUN		\$-1.61B	\$-0.6B
US	ISM Manufacturing PMI JUL		53.3	53.7

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.34%	0.44%
U.S	3.50%	-0.40%

BONDS	30-Jul	31-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	7.34	7.34	(0.11)
INA 10 YR (USD)	5.76	5.72	(0.71)
UST 10 YR	4.67	4.73	1.31

INDEXES	30-Jul	31-Jul	%
IHSG	6186.36	6236.13	0.80
LQ45	618.86	621.24	0.39
S&P 500	7437.63	7489.72	0.70
DOW JONES	52208.06	52485.03	0.53
NASDAQ	25122.18	25373.85	1.00
FTSE 100	10897.27	10868.05	(0.27)
HANG SENG	25858.88	25884.43	0.10
SHANGHAI	3804.69	3832.26	0.72
NIKKEI 225	61867.43	64362.02	4.03

FOREX	31-Jul	3-Aug	%
USD/IDR	18100	18020	(0.44)
EUR/IDR	20837	20781	(0.27)
GBP/IDR	24346	24278	(0.28)
AUD/IDR	12712	12675	(0.29)
NZD/IDR	10614	10621	0.07
SGD/IDR	14093	14066	(0.19)
CNY/IDR	2681	2670	(0.43)
JPY/IDR	112.64	115.25	2.32
EUR/USD	1.1512	1.1532	0.17
GBP/USD	1.3451	1.3473	0.16
AUD/USD	0.7023	0.7034	0.16
NZD/USD	0.5864	0.5894	0.51